

## Pemda Lutra Akan Bangun Kanal dan Drainase Permanen di Sungai Matoto

Luwu Utara - [SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID](http://SULSEL.INDONESIASATU.CO.ID)

Dec 23, 2020 - 06:36



LUWU UTARA- Penanganan luapan sungai Matoto kini menjadi perhatian serius Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Luwu Utara. Seperti diketahui, setiap kali terjadi hujan dengan intensitas tinggi, wilayah kota Masamba acap kali tergenang akibat meluapnya sungai Matoto atau biasa disebut salu Matoto.

Guna mengatasi itu, Pemda melalui Dinas PUPR akan membangun kanal dan drainase permanen untuk mempercepat penanganan salu Matoto. Bupati Indah

Putri Indriani mengungkapkan hal ini saat memimpin Rapat Ekspose DED Kanal dan Drainase dalam kota Masamba, Selasa (22/12/2020), di Ruang Command Center.

“Pemerintah Kabupaten Luwu Utara terus melakukan upaya percepatan penanganan luapan sungai Matoto yang sering menggenangi jalanan di dalam kota Masamba. Nah, ke depan, kita akan bangun kanal dan drainase permanen,” kata Bupati Indah Putri Indriani dalam rapat yang juga dihadiri beberapa Perangat Daerah terkait.

Indah menyebutkan, fokus pembangunan drainase adalah kanal salu Matoto, drainase di jalan Syuhada, jalan Masamba Affair, jalan Andi Pattiware, jalan Otonomi, jalan Mujahidin, dan saluran pembagi yang ada di Sapek, yakni di jalan Salawati Daud dan jalan Lesangi. “Sesuai penjelasan konsultan tadi, pembuangan aliran tidak lagi ke sungai Masamba, melainkan ke sungai Kappuna, dan konstruksinya akan menggunakan beton bertulang,” beber Indah.

Ia mengatakan, jika perencanaan tersebut tuntas, RAB sudah ditetapkan, dan lahan sudah tidak ada masalah lagi, maka pengerjaan kanal dan drainase segera akan dikerjakan. “Tidak perlu lagi menunggu lama, sebab semua ini merupakan kebutuhan yang mendesak,” tegasnya. Dikatakan Indah, penanganan luapan salu Matoto akan menjadi prioritas pembangunan ke depan.

“Apa yang akan kita bangun, tentu memperhatikan potensi berulangnya bencana, sehingga ke depan, konstruksi yang dibangun mampu menghadapi itu semua,” terangnya. Ia mengatakan, pembangunan kanal dan drainase akan melibatkan Camat, dan Tokoh Masyarakat, terutama daerah yang dilewati pembangunan drainase, untuk duduk bersama.

“Pelaksanaannya nanti akan melibatkan Kejaksaan dan APIP. Mohon doa kita semua agar upaya bangkit untuk maju ini berjalan lancar, sesuai harapan kita,” pungkasnya. Sementara Kabid Cipta Karya Dinas PUPR, Bambang, menyebutkan, kanal salu Matoto nantinya terbagi 3 segmen, dengan total panjang 2.360 meter. Ukuran terkecil dengan tinggi 1,5 meter dan lebar 2 meter. Ukuran terbesar dengan tinggi 2 meter dan lebar 3 meter.

Sementara untuk drainase, akan mengcover daerah seluas 16,4 hektar. “Pembuangan aliran tidak lagi ke sungai Masamba, melainkan ke sungai Kappuna. Konstruksinya sendiri semuanya akan menggunakan beton bertulang,” jelas Bambang. Turut hadir dalam Rapat ini, Kepala BPKAD, Baharuddin, Perwakilan Bandara Andi Djemma, dan para Konsultan. (jrm/rii)